

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam adaptasi novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi ke dalam film *Ranah 3 Warna* sutradara Guntur Soeharjanto mengalami, penambahan, pengurangan dan perubahan bervariasi. Hal tersebut meliputi pengurangan tokoh, penambahan dan pengurangan peristiwa.

Pada adaptasi ideologi, Ahmad Fuadi novel dipandang memiliki motivasi bersabar dan tidak mudah putus asa dalam berusaha. Novel ini dipandang mampu menginspirasi anak muda yang masih menembuh jenjang pendidikan, yang berada jauh dari keluarga dalam berjuang meraih cita-citanya. Cerita tokoh utama dalam novel tersebut digambarkan secara detail dan intens guna membantu pembaca mengimajinasikan dan mendalami cerita tersebut. Sedangkan pada film *Ranah 3 Warna*, yang disutradarai Guntur Soeharjanto terlihat berupaya menghadirkan cerita yang lebih dramatis, sebab banyaknya alur dalam novel yang harus dipersingkat. Konflik yang dialami tokoh Alif dalam merealisasikan mimpi-mimpinya yang tidak mudah itu diperburuk dengan adanya perkataan pedas dari kawannya Randai dan permasalahan Alif sering muncul dalam jeda waktu yang singkat di sepanjang film. Banyak peristiwa penting mengenai prosesnya menggapai mimpi tidak dihadirkan di dalam film.

Di luar konteks cerita, adaptasi juga dipengaruhi oleh motif ekonomi, adaptasi dilakukan sebagai upaya meningkatkan kepopuleran dan penjualan cerpen dan film, motivasi adaptor dalam hal ini adalah sutradara menghadirkan romantika yang dominan merupakan sebuah upaya agar adaptasi berupa film yang dihadirkan relevan dengan referensi penonton.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya berfokus untuk menemukan perubahan unsur-unsur intrinsik dan perubahan ideologi pada adaptasi cerpen *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi ke film *Ranah 3 Warna* sutradara Guntur Soeharjanto dengan menggunakan teori adaptasi Linda Hutcheon. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menggali lebih lanjut mengenai aspek-aspek lainnya.

